

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dasar utama kegiatan perbankan adalah *trust* atau kepercayaan, baik dalam hal menghimpun dana maupun menyalurkan dana guna memajukan perekonomian masyarakat Indonesia. Dalam hal pelepasan dana, tentunya pihak Bank juga memiliki beragam sistem dan aturan baku guna memaksimalkan pemberian kredit dan tetap mengacu pada asas *prudential banking* /kehati-hatian. Kemampuan bank dalam menyalurkan kredit ke masyarakat merupakan kegiatan operasi terpenting dari suatu bank, karena sebagian besar pendapatan operasional bank diperoleh dari aktivitas tersebut.

Pada sisi aktiva bank, akan dijumpai perkiraan pinjaman yang diberikan merupakan komponen terbesar, demikian pula jika melihat sisi laporan laba rugi bank, maka sebagian besar pendapatan juga berasal dari bunga pinjaman yang telah berikan. Untuk menghindari terjadinya penyimpangan pemberian kredit yang akhirnya dapat merugikan bank yang bersangkutan , maka bank akan menyusun kebijaksanaan kredit baik sistem maupun aturan serta syarat dan ketentuan dengan memperhitungkan segala faktor dan aspek yang terintegrasi meliputi sumber-sumber dana kredit, pengorganisasian, proses pemberian kredit pengaturan wewenang, penganalisaan kredit, pendokumentasian, pengadministrasian dan pengawasan kredit. Perusahaan akan berusaha memilih dan menentukan kebijakan terkait aturan, syarat dan ketentuan pada setiap proses penyaluran

kredit sampai dengan realisasi kredit untuk meminimalkan resiko yang akan timbul dikemudian hari.

Perusahaan akan berusaha memilih dan menentukan kebijakan terkait aturan, syarat dan ketentuan yang ditentukan pada setiap proses pelepasan kredit sampai dengan realisasi dengan meminimalkan resiko yang akan timbul dikemudian hari. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “ Menganalisis Hubungan Siklus Operasional Dengan Perhitungan Kredit Kebutuhan Modal Kerja Kepada Debitur Kategori SME Pada PT BCA, Tbk Malang Dengan Mempergunakan Aplikasi ICOS SME Guna Meminimalkan *Non Performing Loan*”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana menganalisis hubungan siklus operasional dengan kebutuhan kredit modal kerja kepada debitur kategori *SME* pada PT BCA , Tbk Malang dengan aplikasi *ICOS SME* guna meminimalkan *Non Performing Loan*?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan siklus operasional dengan kebutuhan kredit modal kerja kepada debitur kategori *SME* pada PT BCA , Tbk Malang dengan aplikasi *ICOS SME* guna meminimalkan *Non Performing Loan*

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulis memperoleh pengetahuan menganalisis hubungan siklus operasional dengan kebutuhan kredit modal kerja kepada debitur kategori *SME* pada PT BCA , Tbk Malang dengan aplikasi *ICOS SME* guna meminimalkan *Non Performing Loan* pada perusahaan dan dapat mengaplikasikan teori yang didapat selama kuliah.

2. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh lembaga dalam menilai kekurangan dan kelebihan dari menganalisis hubungan siklus operasional dengan kebutuhan kredit modal kerja kepada debitur kategori *SME* pada PT BCA , Tbk Malang dengan aplikasi *ICOS SME* guna meminimalkan *Non Performing Loan*

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat memperoleh pengetahuan dalam menganalisis hubungan siklus operasional dengan kebutuhan kredit modal kerja kepada debitur kategori *SME* pada PT BCA , Tbk Malang dengan aplikasi *ICOS SME* guna meminimalkan *Non Performing Loan*